

Generasi Muda Sehat Reproduksi : Membangun Kesadaran Remaja Tentang Risiko Kehamilan Dini Melalui Pendekatan *Evidence-Based* di SMP Negeri 1 Unte Iwes

Ninik Wahyuni¹, Yulida Anggraini²
^{1,2} STIKes Griya Husada Sumbawa , Indonesia

Received : 8 Januari 2026, Revised : 16 Januari 2026, Published : 27 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Ninik Wahyuni

E-mail: niniknw2@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko terjadinya kehamilan dini yang berdampak pada kesehatan, pendidikan, serta masa depan remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang "Membangun Kesadaran Remaja tentang Risiko Kehamilan Dini melalui Pendekatan Evidence-Based di SMP Negeri I Unte Iwes". Sasaran kegiatan ini adalah remaja usia sekolah yang berada pada fase awal pubertas, di mana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan edukasi, serta evaluasi. Peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi ini berjumlah 50 siswa dengan rentan usia 11 sampai dengan 14 tahun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan 100 %. Peserta yang di hadir oleh remaja laki-laki dan Perempuan ini menunjukkan bahwa mereka sudah faham dampak dan resiko dari kehamilan dini. Kesimpulannya, pendekatan evidence-based efektif dalam membangun kesadaran remaja tentang risiko kehamilan dini. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melibatkan sekolah, orang tua, serta tenaga kesehatan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci – remaja, kehamilan dini, kesadaran, evidence-based, kesehatan

Abstract

Lack of understanding of reproductive health can increase the risk of early pregnancy which has an impact on the health, education, and future of adolescents. This community service activity aims to provide education on "Building Adolescent Awareness of Early Pregnancy Risks through an Evidence-Based Approach at SMP Negeri I Unte Iwes". The target of this activity is school-age adolescents who are in the early phase of puberty, where significant physical, psychological, and social changes occur. Activities are carried out through several stages, including preparation, education, and evaluation. The participants who attended this educational activity amounted to 50 students with vulnerable ages 11 to 14 years. The results of the activity show that this community service activity runs with 100%. The participants, who were attended by adolescent boys and girls, showed that they already understood the impacts and risks of early pregnancy. In conclusion, the evidence-based approach is effective in building adolescent awareness of the risks of early pregnancy. It is hoped that similar activities can continue to be carried out continuously by involving schools, parents, and health workers to create an environment that supports adolescent reproductive health.

Keywords – adolescence, early pregnancy, awareness, evidence-based, health

How To Cite : Wahyuni, N., & Anggraini, Y. (2026). Generasi Muda Sehat Reproduksi : Membangun Kesadaran Remaja Tentang Risiko Kehamilan Dini Melalui Pendekatan Evidence-Based di SMP Negeri 1 Unte Iwes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3304–3308. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1033>

Copyright ©2026 Ninik Wahyuni, Yulida Anggraini

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, dan sosial yang sangat signifikan. Pada tahap ini, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, termasuk dalam hal seksualitas dan kesehatan reproduksi. Minimnya pengetahuan serta akses informasi yang akurat dapat membuat remaja rentan terhadap perilaku berisiko, salah satunya adalah kehamilan dini (BKKBN, 2022).

Kehamilan dini pada remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO, 2020), sekitar 21 juta remaja perempuan berusia 15–19 tahun di negara berkembang mengalami kehamilan setiap tahunnya, dan 12 juta di antaranya melahirkan. Di Indonesia, data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) menunjukkan bahwa angka kelahiran pada remaja perempuan usia 15–19 tahun masih sebesar 36 per 1.000 kelahiran hidup, yang termasuk cukup tinggi dibandingkan target global.

Kehamilan dini memberikan dampak luas bagi remaja. Dari sisi kesehatan, remaja berisiko tinggi mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan kematian maternal, karena organ reproduksinya belum matang (WHO, 2020). Dari sisi psikologis, remaja yang hamil sering mengalami tekanan mental, kecemasan, dan depresi. Dari sisi sosial, kehamilan dini dapat menyebabkan putus sekolah, terbatasnya kesempatan kerja, serta stigma masyarakat (Kusmiran, 2017).

Salah satu faktor penyebab utama kehamilan dini adalah kurangnya edukasi yang efektif mengenai kesehatan reproduksi. Penyuluhan yang diberikan di sekolah atau masyarakat masih cenderung normatif dan tidak berbasis bukti, sehingga kurang menarik dan tidak mampu mengubah perilaku remaja secara signifikan (Ningsih & Hidayah, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih tepat, salah satunya adalah *evidence-based approach*.

Pendekatan *evidence-based* menekankan pada penggunaan data, fakta, dan hasil penelitian ilmiah dalam proses edukasi kesehatan. Dengan pendekatan ini, materi yang diberikan menjadi lebih relevan, mudah dipahami, serta dapat memotivasi remaja untuk mengubah perilaku karena didasarkan pada bukti nyata. Dalam konteks pendidikan kesehatan reproduksi, pendekatan ini diyakini lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan remaja untuk mencegah kehamilan dini (Fitriani, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat "*Membangun Kesadaran Remaja Tentang Risiko Kehamilan Dini Melalui Pendekatan Evidence-Based*" di SMP Negeri 1 Unter Iwes dilaksanakan sebagai upaya preventif. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif, serta menumbuhkan kesadaran remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi mereka.

METODE

Kegiatan dilaksanakan melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan memberikan edukasi. Materi diberikan dengan menggunakan media *power point* dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Desember 2025. Sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa dan siswi usia (11-14 tahun) yang ada di lingkungan SMP Negeri 1 Unter Iwes.

Uraian tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan kegiatan survey lapangan untuk menentukan lokasi tempat pengabdian. Selanjutnya setelah lokasi pengabdian ditentukan maka dilakukan persiapan media pengabdian seperti *power point*, pembuatan video dan leaflet sebagai media edukasi/penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua persiapan sudah siap khususnya media nya maka langsung dilakukan kegiatan pengabdian yaitu Membangun Kesadaran Remaja tentang Risiko Kehamilan Dini melalui Pendekatan Evidence-Based. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa urutan kegiatan yaitu persiapan dan koordinasi, edukasi *evidence based*, edukasi lanjutan, diskusi, *role play*, evaluasi, pembentukan kelompok remaja peduli, sesi tanya jawab, penutup dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan secara Bersama-sama dengan Tim pelaksana pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang “Membangun Kesadaran Remaja tentang Risiko Kehamilan Dini melalui Pendekatan Evidence-Based di SMP Negeri I Unter Iwes” dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sasaran kegiatan ini adalah remaja usia sekolah yang berada pada fase awal pubertas, di mana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan edukasi, serta evaluasi. Peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi ini berjumlah 50 siswa dengan rentan usia 12 sampai dengan 14 tahun.

Adapun realisasi kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Nama Kegiatan	Target Capaian	Realisasi
Pemberian materi melalui power point	100 %	100 %
Diskusi	100 %	100 %
Tanya Jawab	100 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan 100 %. Peserta yang di hadiri oleh remaja laki-laki dan Perempuan ini menunjukkan bahwa mereka sudah faham dampak dan resiko dari kehamilan dini. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi aktif, baik dalam sesi tanya jawab. Respons peserta terhadap materi yang disampaikan sangat positif, terlihat dari keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan ketertarikan terhadap topik yang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan evidence-based yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh remaja SMP Negeri I Unter Iwes.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat dalam berbagai bidang (Wibowo, dkk, 2025). Salah satu hal yang dapat dijadikan bahan pengabdian yaitu mengenai edukasi dan dampak dari kehamilan dini melalui pendekatan Evidence Based. Kehamilan dini adalah kondisi di mana seorang perempuan mengalami kehamilan pada usia remaja, yakni sebelum mencapai usia 20 tahun. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), remaja didefinisikan sebagai individu berusia 10–19 tahun, dan kehamilan pada rentang usia tersebut dikategorikan sebagai adolescent pregnancy. Kehamilan pada usia ini umumnya terjadi akibat hubungan seksual yang tidak aman, pernikahan usia dini, serta kurangnya pengetahuan dan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Pada edukasi ini diberikan pengetahuan tentang dampak kehamilan dini Kehamilan remaja akan berdampak pada aspek psikologis dan sosial. Salah satu dampak psikologisnya ialah depresi postpartum, yakni munculnya emosi negatif setelah melahirkan akibat stres selama kehamilan. Hal ini terjadi karena remaja belum siap secara psikososial untuk menjadi orang tua. Ibu yang mengalami depresi postpartum cenderung bersikap negatif terhadap bayinya, seperti menghentikan menyusui, yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Selain itu, kehamilan remaja juga meningkatkan risiko bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), prematur (<37 minggu), komplikasi saat lahir seperti asfiksia, infeksi, cacat lahir, hingga kematian neonatal. Faktor seperti kurangnya asupan nutrisi pada ibu remaja turut memperbesar risiko tersebut (Purnami et al., 2023).

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi remaja melalui pendekatan evidence-based mampu meningkatkan kesadaran remaja tentang risiko kehamilan dini. Informasi yang disampaikan secara ilmiah dan faktual memberikan gambaran yang jelas mengenai konsekuensi kesehatan, psikologis, dan sosial yang dapat terjadi apabila kehamilan terjadi pada usia remaja.

Remaja pada tingkat SMP berada pada tahap perkembangan yang masih rentan terhadap pengaruh lingkungan dan kurangnya informasi yang benar. Edukasi yang diberikan membantu remaja memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Pemahaman yang baik tentang risiko kehamilan dini diharapkan dapat membentuk sikap preventif dan perilaku yang lebih sehat.

Pendekatan evidence-based berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Penyajian fakta dan data ilmiah membuat informasi lebih mudah diterima dan dipahami oleh remaja. Selain itu, metode diskusi interaktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengekspresikan pendapat mereka, sehingga proses edukasi menjadi lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang risiko kehamilan dini. Edukasi yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan program sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam menekan angka kehamilan dini serta mendukung terciptanya generasi remaja yang sehat, cerdas, dan bertanggung jawab.



Gambar 1. Foto Kegiatan edukasi tentang Risiko Kehamilan Dini melalui Pendekatan Evidence-Based

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan reproduksi remaja tentang risiko kehamilan dini yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memberikan hasil yang positif. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, remaja menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian kehamilan dini serta berbagai risiko yang dapat terjadi, baik dari aspek kesehatan, psikologis, maupun sosial. Pendekatan evidence-based yang digunakan dalam kegiatan ini membantu remaja menerima informasi yang benar dan sesuai dengan fakta ilmiah. Edukasi yang disampaikan secara komunikatif dan mudah dipahami mendorong remaja untuk lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menghindari perilaku yang berisiko. Secara keseluruhan, kegiatan ini berperan dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap risiko kehamilan dini.

Edukasi kesehatan reproduksi remaja tentang risiko kehamilan dini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program sekolah melalui kerja sama antara pihak sekolah, tenaga pendidik, orang tua, dan tenaga kesehatan, dengan menggunakan pendekatan evidence-based dan metode yang sesuai dengan karakteristik remaja, sehingga upaya pencegahan kehamilan dini dapat berjalan lebih efektif dan menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES, unit LPPM, dan seluruh Civitas akademika STIKES Griya Husada Sumbawa, serta kepala sekolah dan bapak ibu guru di lingkungan SMP Negeri I unter Iwes atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, Nurmilia, Rosy Setiawati, & Lenny Violetta. (2023). *The Role of Lumbar CT Scan Anthropometric Parameters to Predict the Height of Indonesian Adults*. Global Medical & Health Communication.
- BKKBN. (2022) *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta

- Candra, I. W., Harini, I. G. A., & Sumirta, I. N. (2017). *Psikologi: Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: ANDI.
- Ismayanty, D. et al. (2020). Pengaruh aplikasi deteksi dini risiko kehamilan (DDILAN) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang risiko kehamilan. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(3).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kretzer, S., Lawrence, A. J., Pollard, R., Ma, X., Chen, P. J., Amasi-Hartoonian, N., Pariante, C., Vallée, C., Meaney, M., & Dazzan, P. (2024). The dynamic interplay between puberty and structural brain development as a predictor of mental health difficulties in adolescence: A systematic review.
- Kusmiran E (2017). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika;
- Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-based Practice in Nursing & Healthcare: A Guide to Best Practice* (4th ed.). Wolters Kluwer.
- Ningsih, S. W., br Sitepu, N., & Hidayah, N. (2021). Pemberdayaan Remaja dalam Upaya Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Siswa di SMA Swasta Perguruan Panca Budi Medan Tahun 2019. *Jurnal Mitra Prima*, 3(2), 29-35. DOI:10.34012/mitraprima.v3i1.2087
- Purnami, I. D., Nugrahaeni, A. R. D., & Aprilla, T. (2023). Penerapan Penggunaan Antibiotik Bersertifikasi Halal Pada Pasien Anak Dengan Diare Akut Di RSD K.R.M.T Wongsonegoro. *Indonesian Journal of Medical and Pharmaceutical Science*, 2(1), 1-6.
- Rahmawati, I., & Murtaqib, M. (2024). Efforts to Deal with the Impact of Adolescent Pregnancy through a Holistic Approach: A Literature Review. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 4(1), 83-90.
- Sarwono, Sarlito W. (2011). *Psikologi Remaja* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers. [OneSearch+2perpustakaan.tebingtinggikota.go.id+2](https://one-search-2.perpustakaan.tebingtinggikota.go.id+2)
- Sopiah, Ai, & Gunawan, Dani. (2021). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD 2 Muhammadiyah Karangpawitan Garut. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), 67-75
- Suleman, F., Wulansari, I., Dungga, E. F., & Liputo, G. P. (2025). Pengetahuan remaja putri tentang resiko kehamilan remaja. *Jurnal Keperawatan*, 15(4).
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia. Kesehatan Reproduksi Remaja. 2017.
- World Health Organization. (2023). *Adolescent Pregnancy: Key Facts*. WHO Publications
- World Health Organization. (2024). *Adolescent health: risks and solutions*
- World Health Organization. Coming of Age: Adolescent Health [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/news-room/spotlight/coming-of-age-adolescent-health>.
- Yasinta Dewi Kristianti, Dewi Fajar Wati, Muhlisin Nalahudin, Salma Ramadhani Garibaldi, Uswatun Khasanah, Allysa Fatima Riadhi, & Shela Yushanti. (2024). Pemberdayaan Guru PAUD dalam Pencegahan Stunting pada Anak Pra Sekolah Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang Berbasis Aplikasi Telemonitoring. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 6(2).
- Yusnia, N., Khoirunnisa, K., Rachmani, M., Maulida, M., & Khofia, N. (2024). Edukasi pentingnya kesadaran ibu terhadap imunisasi pada bayi dari sejak dini. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 4(1), 14-21. DOI:10.34305/jppk.v4i01.130